

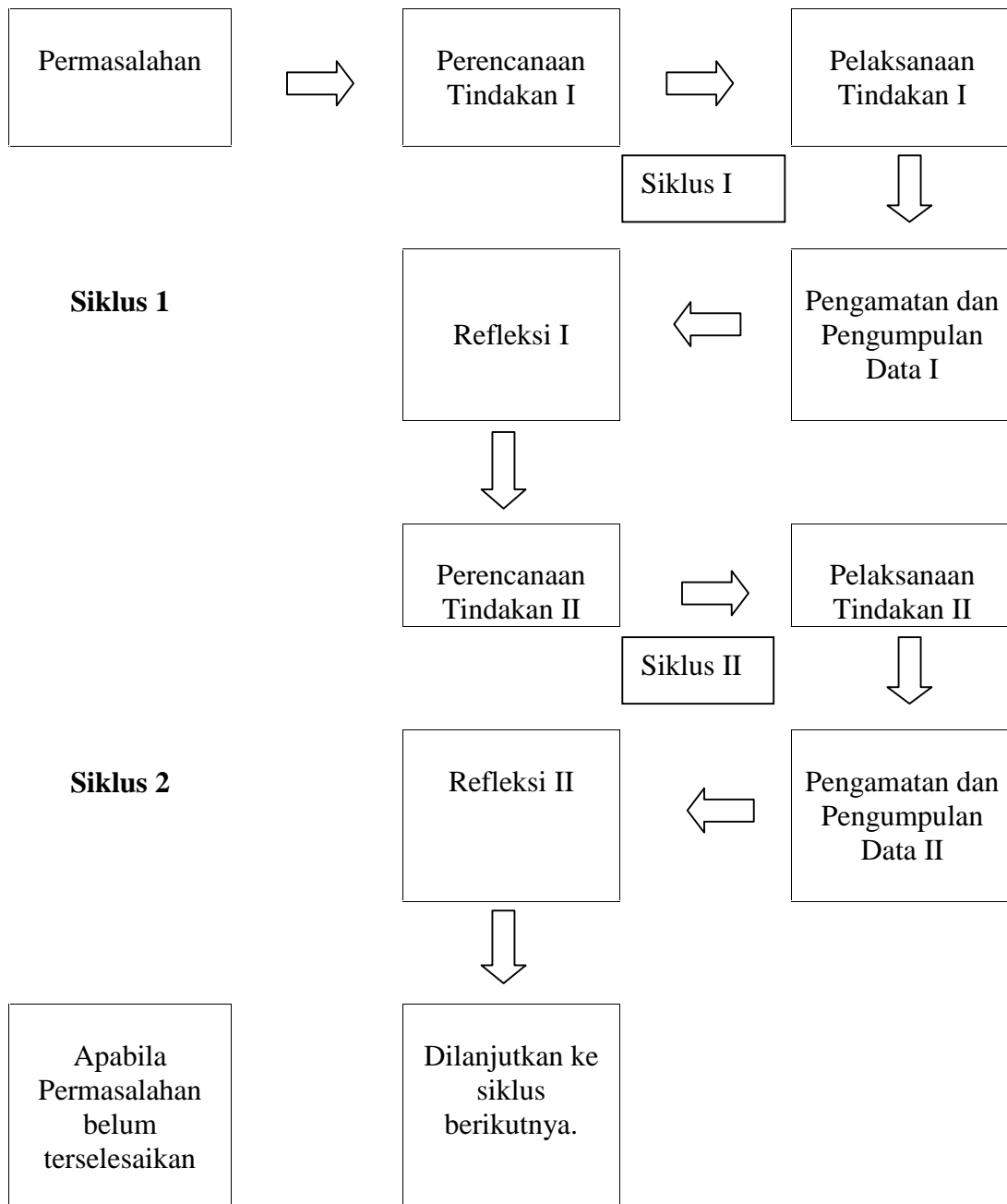
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Pemilihan metode penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto (2008) ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang

dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.



Gambar 3.1 Siklus pada kegiatan PTK Suhardjono, dkk. (2008)

Dari uraian di atas, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis peneliti dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPS.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 1 Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan Juni 2011.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Kertosari.

## **C. Prosedur Tindakan**

### **1. Perencanaan tindakan pada penelitian sebagai berikut:**

#### **a. Merencanakan tindakan I**

- 1) Menentukan jadwal kegiatan PTK
- 2) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP), membuat skenario pembelajaran, format observasi, format evaluasi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.

#### **b. Pelaksanaan tindakan I**

- 1) Mengikuti sesuai rencana tindakan.
- 2) Menerapkan tindakan I.

#### **c. Pengamatan/observasi dan pengumpulan data**

- 1) Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
- 2) Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi

d. Refleksi

- 1) Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
- 3) Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

2. Urutan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

a. Perencanaan:

- 1) Menentukan jadwal kegiatan PTK
- 2) Menetapkan kompetensi dasar “mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”.
- 3) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- 4) Membuat format observasi, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian singkat.
- 6) Menentukan standar kompetensi yang akan diterapkan.

b. Tindakan:

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Tugas guru adalah menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, materi yang akan dibahas, apersepsi dan memotivasi siswa dengan menampilkan alat peraga dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi di dalam beberapa kelompok. Guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok asal, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang memiliki kemampuan yang heterogen.
- b) Guru memberikan tugas kepada masing-masing anggota kelompok asal dan meminta setiap anggota dari kelompok asal mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing-masing mengerjakan tugas secara individual.

- c) Guru menugaskan masing anggota kelompok yang mendapat submateri yang sama untuk bergabung dalam kelompok ahli sejenis. Dan melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam sub materi yang dipelajari.
  - d) Guru meminta siswa untuk kembali kepada kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi kepada anggota kelompok asal.
  - e) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dari masing–masing kelompok dan mengarahkan siswa untuk membahas dan mengadakan tanya jawab
  - f) Dengan dipandu guru, diskusi kelas membicarakan konsep–konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. Guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa.
  - g) Guru mengadakan kuis dikerjakan secara individu. Nilai yang diperoleh masing–masing anggota kelompok asal dijumlahkan untuk memperoleh jumlah nilai kelompok.
  - h) Kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan berupa pujian.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Melakukan tes akhir tindakan, berupa tes formatif untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi pembelajaran.

- b) Menarik kesimpulan, dan menutup pelajaran.
- c. Pengamatan dan pengumpulan data:
  - 1) Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi.
  - 2) Melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisis dan refleksi.
- d. Refleksi:
  - 1) Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan I berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta observasi tindakan yang telah dilakukan.
  - 2) Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan I
  - 3) Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

### 3. Urutan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

Pada siklus kedua kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

- a. Perencanaan:
  - 1) Menentukan jadwal kegiatan PTK
  - 2) Menetapkan kompetensi dasar “mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”.

- 3) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- 4) Membuat format observasi, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes formatif hasil tindakan dalam bentuk pilihan ganda dan uraian singkat.
- 6) Menentukan standar kompetensi yang akan diterapkan.

b. Tindakan:

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Tugas guru adalah menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, materi yang akan dibahas, apersepsi dan memotivasi siswa dengan menampilkan alat peraga dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan dibagi di dalam beberapa kelompok. Guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw*.



## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok asal, setiap kelompok terdiri dari 5–6 orang yang memiliki kemampuan yang heterogen.
- b) Guru memberikan tugas kepada masing–masing anggota kelompok asal dan meminta setiap anggota dari kelompok asal mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing–masing mengerjakan tugas secara individual.
- c) Guru menugaskan masing anggota kelompok yang mendapat submateri yang sama untuk bergabung dalam kelompok ahli sejenis. Dan melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dalam sub materi yang dipelajari.
- d) Guru meminta siswa untuk kembali kepada kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi kepada anggota kelompok asal.
- e) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dari masing–masing kelompok dan mengarahkan siswa untuk membahas dan mengadakan tanya jawab
- f) Dengan dipandu guru, diskusi kelas membicarakan konsep–konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. Guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa.

- g) Guru mengadakan kuis dikerjakan secara individu. Nilai yang diperoleh masing-masing anggota kelompok asal dijumlahkan untuk memperoleh jumlah nilai kelompok.
  - h) Kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan berupa pujian.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Melakukan tes akhir tindakan, berupa tes formatif untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi pembelajaran.
  - b) Menarik kesimpulan, dan menutup pelajaran.
- c. Pengamatan dan pengumpulan data:
- 1) Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi.
  - 2) Melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisis dan refleksi.
- d. Refleksi:
- 1) Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan 2 berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta observasi tindakan yang telah dilakukan.
  - 2) Mengetahui dengan jelas kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan dari tindakan 2
  - 3) Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Ahmadi, 2008).

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan cara mengisi lembar observasi (terlampir) yang dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan setiap siklus.

##### **2. Tes Formatif.**

Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa . Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan uraian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penentuan bentuk analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas siswa setiap siklus I dan II yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai-nilai yang diperoleh dari hasil tes belajar pada setiap akhir siklus. Analisis data kualitatif dan kuantitatif diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Analisis data kualitatif**

Analisis data kualitatif pada penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis deskripsi kualitatif yaitu, suatu metode

penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa setiap siklus dan diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi dan hasil belajar siswa yang dicapai dalam setiap siklus (Khotimah, 2009).

## 2. Analisis data kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilai-nilai yang diperoleh dari hasil aktivitas belajar setiap siswa per siklus dan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

### a. Aktivitas belajar

Menentukan tingkat aktivitas siswa di setiap siklus menggunakan rumus yang dikemukakan Solihatini dan Raharjo (2008).

$$NAS = \frac{\sum x^2}{n}$$

Keterangan:

$NAS$  = Nilai Aktivitas Siswa

$\sum x$  = Jumlah skala nilai yang didapat siswa

$n$  = Nilai skala tertinggi

Menentukan persentase siswa yang aktif dengan rumus sebagai berikut:

$$\%SA = \frac{\sum SA \times 100\%}{T}$$

Keterangan:

$\% SA$  = persentase siswa aktif

$r$  = banyaknya siswa

= banyaknya siswa yang aktif

b. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata-rata nilai tes yang diperoleh setiap akhir siklus (Khotimah, 2009)

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$x$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di setiap siklus.

## **I. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan merupakan uraian tentang petunjuk-petunjuk yang diharapkan muncul sebagai wujud keberhasilan melakukan tindakan antara lain:

1. Ada peningkatan aktivitas belajar IPS pada setiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar minimal 75% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 60 (60 nilai KKM) pada setiap siklus.